

## **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN SEJARAH**

**Eka Aprilia Permatasari**

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang  
historiaunnes@gmail.com

### **ABSTRACT**

District Education Office Trunk designate some schools to implement the curriculum in 2013 one of which is the SMA 2. The study revealed (1) how the implementation of Curriculum 2013 in the teaching of history in schools. (2) how the implementation of a scientific approach to teaching history. The purpose of this study was (1) to determine the implementation of Curriculum 2013 in the teaching of history in schools. (2) to assess the implementation of a scientific approach to teaching history.

Keywords: Curriculum, 2013, Teaching History, Scientific Approach.

### **ABSTRAK**

Dinas Pendidikan Kabupaten Batang menunjuk beberapa sekolah untuk menerapkan Kurikulum 2013 salah satunya adalah SMA Negeri 2. Penelitian ini mengungkap (1) bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di sekolah. (2) bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di sekolah. (2) untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Pembelajaran Sejarah, Pendekatan Saintifik.

---

#### **Alamat korespondensi**

Gedung C2 Lantai 1, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang 50229

## PENDAHULUAN

Pengertian kurikulum senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan perkembangan teknologi. Dengan beragamnya pendapat mengenai pengertian kurikulum, maka secara teoretis agak sulit menentukan suatu pengertian yang dapat merangkum semua pendapat tentang kurikulum. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Tentu banyak sekali alasan terjadinya perubahan kurikulum, di samping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena adanya kekurangan, tetapi yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah dan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dimasa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Latifatul, 2013 : 15).

Dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu, sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mengaitkan substansi atau materi ajar agar peserta didik

tahu tentang “ mengapa”, ranah keterampilan mengaitkan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “bagaimana”, sedangkan ranah pengetahuan mengaitkan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “apa”.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan juga temuan lain di luar rumusan masalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 April 2014 di SMA Negeri 2 Batang tentang kurikulum 2013, di Kabupaten Batang ada 2 sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Salah satunya adalah SMA Negeri 2 Batang. Dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Batang, terdapat mata pelajaran sejarah wajib atau sejarah Indonesia dan mata pelajaran sejarah pilihan yaitu sejarah umum. Sejarah wajib adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa baik jurusan sosial ataupun sains, sedangkan pilihan adalah untuk siswa jurusan sosial.

Guru berusaha untuk mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, walaupun belum semua guru sejarah di SMA Negeri 2 Batang benar-benar memahami mengenai pendekatan saintifik. Di dalam kelas siswa diajak untuk mengamati suatu obyek yaitu suatu gambar peninggalan sejarah islam, kemudian guru menjelaskan sedikit tentang kerajaan islam di Indonesia, dan kemudian siswa di beri pertanyaan uraian untuk didiskusikan secara kelompok dan hasilnya akan dipresentasikan di dapan kelas. Dari kegiatan diskusi siswa akan lebih berani untuk berbicara di depan banyak orang.

Sarana dan prasarana juga sangat penting untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Di SMA Negeri 2 Batang, belum tersedia LCD di masing-masing kelas, sehingga banyak guru yang menggunakan metode ceramah karena kurangnya LCD. Namun ada beberapa guru yang berusaha untuk menggunakan LCD meminjam dari ruang TIK. Namun apabila meminjam guru mengeluhkan jam pelajaran akan berkurang karena digunakan untuk mempersiapkan LCD dan pengoperasiannya. Dan salah satunya adalah guru mata pelajaran sejarah yang selalu berusaha untuk menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran sejarah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sugiyono (2010:15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah, yang berkembang apa adanya, tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial pendidikan yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2010:15).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian berasal dari hasil pengamatan guru sejarah sebagai subyek penelitian dan hasil wawancara, serta penggambaran tentang pemahaman guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran sejarah. Penulis melakukan wawancara dan observasi terhadap guru di SMA Negeri 2 Batang dan peserta didik di SMA Negeri 2 Batang.

Sesuai dengan rancangan awal yang menyebutkan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dalam sub bagian ini akan memberikan informasi, data dan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Langkah ini dilakukan dengan alasan agar data yang diambil dengan memanfaatkan handphone sebagai alat perekam suara, kamera, maupun catatan lapangan lebih lanjut dapat dipahami.

Untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Batang sudah memadai dan terbilang

lengkap, dari laboratorium, perpustakaan, kantin sekolah, mushola, kamar mandi siswa, dan koperasi sekolah. Namun, semua kelas belum terpasang LCD, sehingga harus meminjam ke ruang TIK apabila dalam kegiatan pembelajaran guru ingin menggunakan media power point. SMA Negeri 2 Batang sudah mempunyai aula sederhana untuk kegiatan sekolah. Untuk siswa dan guru juga disediakan fasilitas "Hot spot area", sehingga di saat jam istirahat siswa maupun guru dapat memanfaatkan fasilitas ini.

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, keahlian atau keterampilan dan pendidikan berkarakter. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi kurikulum ini menggantikan KTSP yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh peserta didik dalam satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran yang diikuti peserta didik dipilih sesuai dengan pilihan mereka.

Seperti yang telah teruarai di atas bahwa kurikulum itu sendiri adalah sebagai acuan atau kerangka pedoman untuk memproses kegiatan pembelajaran mulai dari ujian secara Nasional baik sampai kegiatan pembelajaran dalam kelas. Dan kurikulum 2013 ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan kurikulum 2006 atau orang lebih sering menyebut dengan KTSP dan juga kurikulum 2004 yaitu KBK, dahulu disebut kurikulum suplemen. Dalam

pembelajaran akan dicapai tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk semua mata pelajaran. Pada kurikulum KTSP atau kurikulum sebelumnya, tidak mencakup semua ranah tersebut, hanya meliputi ranah kognitif dan afektif saja, atau mungkin afektif dan psikomotorik saja. Dan pada kurikulum 2013 menekankan adanya ketiga ranah tersebut, untuk melekat pada setiap mata pelajaran.

Pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 adalah adanya pembagian kelompok untuk siswa IPA dan IPS, yang pertama adalah sejarah Indonesia. Sejarah Indonesia ini diberikan untuk peminatan IPA maupun peminatan IPS. Sejarah Indonesia ini disebut dengan Sejarah Umum. Untuk materinya mencakup dari masyarakat pra aksara hingga kerajaan-kerajaan di Nusantara. Dalam sejarah Indonesia tidak hanya mengajarkan kognitif atau pengetahuan saja, melainkan dapat memunculkan watak/karakter dari tokoh sejarah sehingga peserta didik bisa meniru ataupun mengambil contoh untuk menerapkan sikap yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi psikomotoriknya peserta didik diajak untuk lebih mendalami pembelajaran saintifik agar peserta didik mampu melihat, menanya, membentuk jejaring atau kelompok belajar sehingga muncul keterampilan-keterampilan yang didapat peserta didik dan harapannya adalah peserta didik bisa mengemukakan pendapatnya dengan baik dan bisa membuat laporan tulisan terkait materi sejarah yang di ajarkan.

Sedangkan sejarah peminatan lebih menekankan kepada konsep, misalnya pengertian sejarah itu sendiri, siapa para ahli yang mengungkapkan, serta penelitian-penelitian sejarah dan historiografinya. Dalam kegiatan belajar mengajar mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Biasanya guru menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar, seperti RPP dan silabus.

Pendekatan saintifik berasal dari kata saint yang berarti ilmu. Maka pendekatan saintifik adalah pendekatan keilmuan yang bersifat logis dan sistematis. Dalam pros-

esnya diawali dari siswa menanya, karena ada objek yang dilihat dan didengar maka siswa merespon sehingga muncul kegiatan bertanya, ketika guru menyampaikan atau menjawab pertanyaan dari siswa maka nantinya akan dikaitkan dengan materi yang diajarkan. Kemudian siswa diajak untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dengan cara berkolaborasi dalam suatu kelompok misalnya dengan diskusi antar siswa satu dengan lainnya. Dalam hal ini harus bersifat merata dan tidak berpihak pada salah satu kelompok saja. Sehingga akan muncul keterampilan-keterampilan yang diperoleh peserta didik seperti, menghargai pendapat orang lain, dan juga kompetensi mempresentasikan. Dari hasil penelitian di SMA Negeri 2 Batang guru sudah mulai paham dengan pendekatan saintifik atau pendekatan secara ilmiah. Dari hasil wawancara guru sudah bisa menjelaskan bagaimana pendekatan saintifik, hanya tinggal penerapannya yang perlu ditingkatkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru sejarah di SMA Negeri 2 Batang, telah memahami tentang kurikulum 2013, namun salah satu guru sejarah belum begitu menguasai dan memahami tentang penerapan kurikulum 2013. Guru sejarah di SMA Negeri 2 Batang telah mengikuti pelatihan mengenai penerapan kurikulum 2013 untuk pembelajaran sejarah, namun pada proses pembelajaran di dalam kelas guru masih menjadi pusat atau obyek, walau-

pun guru telah memahami tentang kurikulum 2013, dalam penerapannya guru belum siap untuk sepenuhnya menggunakan kurikulum 2013.

Hal ini dikarenakan guru hanya mengetahui tentang arti secara teori, sehingga pelatihan mengenai kurikulum 2013 perlu diadakan kembali hingga guru benar-benar menguasai konsep dan prosesnya secara detail dan mendalam. Salah seorang guru sejarah lain justru sangat paham mengenai kurikulum 2013 beliau menjelaskan secara rinci bagaimana amenerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Waka kurikulum juga berupaya agar semua guru di SMA Negeri 2 Batang memahami bagaimana mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013.

Dari hasil penelitian di lapangan penerapan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik, pendekatan saintifik ialah pendekatan secara keilmuan atau ilmiah. Di SMA Negeri 2 Batang dalam pembelajaran sejarah di kelas guru telah berupaya menerapkan pendekatan saintifik. Guru selalu berusaha membuat metode baru agar siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah. Dalam pembelajaran sejarah siswa diharapkan dapat berpikir secara kritis dan obyektif yang dilihat dan muncul pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dijawab oleh guru, selain itu siswa juga diajak untuk mendiskusikan suatu masalah yang hasilnya di presentasikan di kelas agar siswa lebih berani mengemukakan pendapat di depan banyak orang dan siswa lain juga bisa belajar dari pendapat orang lain dan saling menghormati pendapat orang lain. Inilah yang disebut pendekatan saintifik, guru tidak lagi menjadi obyek dalam kegiatan belajar, namun siswa yang dituntut lebih aktif dalam belajar. Pendekatan saintifik juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, Hal inilah yang menjadi kekurangan dari penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 2 Batang. Minimnya jumlah LCD menjadi penghambat penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, perlu dipersiapkan terlebih dahulu, sehingga menyita waktu atau mengurangi jam pelajaran untuk mempersiapkan LCD dan laptop, karena harus meminjam dari TU atau

ruang komputer. Namun sarana dan prasarana yang lain telah tersedia dengan baik, seperti ruangkelas yang nyaman, perpustakaan dan *hotspot area*. Semuanya dirawa tdan dikelola dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Miles, Matthew B. Dan Huberman, A Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Pres
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Poerwati, Loloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Putrakarya.